



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Pengaruh Implementasi Self Assessment System Terhadap
Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran Pada Café – Café di Kota
Bandung**

Skripsi

Oleh

Hendra Wijaya

2012320138

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Pengaruh Implementasi Self Assessment System Terhadap
Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran Pada Café – Café di Kota
Bandung

Skripsi

Oleh

Hendra Wijaya

2012320138

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Hendra Wijaya
Nomor Pokok : 2012320138
Judul : Pengaruh Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan
Pembayaran Pajak Restoran Pada Café – Café di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 10 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
James Situmorang, Drs., M.M.


:

Sekretaris

Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak, CA.


:

Anggota

Dr. M. Banowati Talim, M.Si.


:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Wijaya

NPM : 2012 320 138

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Implementasi *Self Assessment System* terhadap
Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran pada Café – Café di Kota
Bandung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar.

Bandung, 03 Januari 2017



Hendra Wijaya

Abstrak

Nama : Hendra Wijaya

NPM : 2012320138

Judul : Pengaruh Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran pada Café – Café di Kota Bandung

Potensial penerimaan pajak di sektor restoran merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat penting. Guna meningkatkan hal tersebut, perlu adanya penyempurnaan dalam mekanisme pemungutan pajak. Mekanisme – mekanisme tersebut terkait dengan segala bentuk kendala – kendala yang mungkin dihadapi dalam pemungutan pajak restoran sesuai dengan sistem pemungutan pajak yang diterapkan saat ini yaitu *Self Assessment System*. Jika melihat kondisi di zaman sekarang ini, terutama di Kota Bandung sudah banyak berdiri café – café yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Dalam persaingan tersebut tentu saja harus dilakukan dengan mematuhi peraturan – peraturan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku terutama dalam hal pembayaran pajak. Pemerintah harus menghindari dan memperkecil hal – hal yang dapat menghambat pemungutan pajak restoran masuk ke kas daerah terutama dari aspek – aspek dalam penerapan *Self Assessment* yang dilakukan oleh café – café di Kota Bandung dalam melaksanakan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Implementasi *Self Assessment System* yang dilakukan oleh café – café di Kota Bandung dalam menentukan sendiri kewajiban pajak yang terhutang; (2) Mengetahui keadaan kepatuhan pembayaran pajak restoran di café – café di Kota Bandung dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya; (3) Mengetahui apakah Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak restoran pada café – café di Kota Bandung.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 25 (dua puluh lima) café – café di Kota Bandung. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, analisis determinasi dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel implementasi *Self Assessment System* yang dilakukan oleh café – café di Kota Bandung berada dalam kategori “Baik” dan variabel kepatuhan pembayaran pajak restoran berada dalam kategori “Cukup tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian, variabel implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak restoran pada café – café di Kota Bandung.

Kata kunci : implementasi, *Self Assessment*, pajak restoran, kepatuhan.

Abstract

Name : Hendra Wijaya

NPM : 2012320138

Title : *The Effect of Implementation Self-Assessment System of Compliance With Tax Payments Restaurants at Café in Bandung*

Potential of tax receiving in the sectors restaurant is the one of the most important local revenue resources. In order to intensify, the mechanism of the tax collecting needed to be improved. Those mechanisms are related to all matters which are possible to be faced on restaurant tax collecting in accordance to tax collecting system now applied, namely Self Assessment System. Judging from the recent condition, especially in Bandung, there are already plentiful café built and they have a high level of competitiveness. In the competition, of course there were regulations needed to be obeyed, principally about the tax paying regulation. Government should be avoiding and minimizing things that could obstruct the flow of restaurant tax to the local treasury fund, mainly from the application of Self Assessment aspects which are now applied by café in Bandung in carrying out the tax calculation, the tax payment and the tax reporting.

Based on the description in the background, this research is aiming for: (1) knowing the implementation of Self Assessment System which is conducted by café in Bandung in determining their own owing tax liability; (2) knowing the condition of the restaurant tax paying obedience at café in Bandung in fulfilling the rights and obligations of their taxation; (3) knowing whether the implementation of the self assessment system take effect to the restaurant tax paying obedience on café in Bandung.

Quantitative and descriptive research method are used as the research type. Data collection technique is done by doing the interviews and giving questionnaires with 25 (twenty five) café in Bandung as the respondents. Simple linear regression analysis, correlations analysis, determinant analysis and t test are used as the analysis technique.

This research's result showed that the implementation of Self Assessment System variable which is conducted by café in Bandung is in the "Good" category and the obedience of the restaurant tax paying variable is in the "high enough" category. According to the research results, the implementation of Self Assessment system variable take effect to the obedience of the restaurant tax payer variable at café in Bandung.

Key words: implementation, Self Assessment, restaurant tax, obedience

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Impementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran pada Café – Café di Kota Bandung”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana (Strata-1), Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sangat menyadari akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman, kemampuan, dan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun penulis senantiasa berusaha menyusun dan menyelesaikan dengan hasil yang sebaik-baiknya. Penulis juga sangat terbuka dengan semua saran dan/atau kritik dari semua pihak yang dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Melalui kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, bantuan serta bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak.,CA. Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran ditengah kesibukan

beliau untuk memberi bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Para responden (Pemilik, Staff, dan *Manager* Café) yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, bersedia diwawancara, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk mengisi kuisioner.
3. Seluruh dosen dan staff tata usaha dan administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terlebih kepada mereka yang mengabdikan pada Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis karena telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
4. Orang tua, adik, dan seluruh keluarga di Bandung atas pengertian, semangat, dan dukungan moral selama penulis melakukan penyusunan skripsi.
5. Para sahabat dan teman – teman yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberi saran – saran dalam penyusunan skripsi.

Semoga Tuhan selalu memberkati setiap pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan rekan-rekan mahasiswa yang membaca.

Bandung, 03 Januari 2017

Penulis,
Hendra Wijaya

Daftar Isi

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Objek Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA TEORI	7
2.1 Proses Bisnis Café	7
2.2 Perpajakan	9
2.2.1 Falsafah Perpajakan	9
2.2.2 Definisi Pajak	22
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak	29
2.2.4 Hukum Pajak	34
2.3 Pajak Daerah	37
2.3.1 Pajak Restoran	41
2.3.2 Pembayaran Pajak Restoran	48
2.4 Kepatuhan Wajib Pajak	50
2.4.1 Jenis dan Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak	52
2.5 Implementasi SAS terhadap Kepatuhan Pajak Restoran	55
BAB 3 METODE PENELITIAN	62
3.1 Jenis Penelitian	62
3.2 Metode Penelitian	62

3.3	Model Penelitian.....	63
3.4	Operasional Variabel.....	64
3.5	Populasi dan Sampel.....	67
3.5.1	Populasi.....	67
3.5.2	Sampel.....	67
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.7	Teknik Analisis Data.....	69
BAB 4	OBJEK PENELITIAN.....	74
4.1	Imah ngopi.....	74
4.2	Congo Café.....	75
4.3	Noah Barn Coffenery.....	77
4.4	Ngopi Doloe.....	78
4.5	Boober café.....	79
4.6	Angkringan Dago Coffenery.....	80
4.7	Pawon Pitoe.....	82
4.8	Sugarush Café Bandung.....	85
4.9	Warung Pasta.....	89
4.10	Café Qahwa Bandung.....	92
4.11	Atmosphere Resort Café.....	95
4.12	Makan Doloe.....	96
4.13	Beehive Café.....	97
4.14	Karnivor Café.....	97
4.15	Giggle Box Café.....	98
4.16	D’Cubes Cafe.....	99
4.17	Café Madtari.....	100
4.18	Waroeng Steak & Shake.....	101
4.19	Kopi Bara Café.....	101
4.20	Madame Sisca Café.....	102
4.21	Sushi Den Café.....	102
4.22	Anata Café.....	103
4.23	Herb and Spice Café.....	104
4.24	Golden Monkey Café.....	105
4.25	Kopi Kelenteng.....	105
4.26	Café dari Segi Perpajakannya.....	106
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	107
5.1	Hasil Penelitian.....	107
5.1.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
5.1.2	Analisis Deskriptif.....	110
5.1.3	Implementasi <i>Self Assessment System</i>	111
5.1.4	Kepatuhan Wajib Pajak.....	124
5.2	Analisis Pengaruh Implementasi <i>Self Assessment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	135

5.2.1 Uji Linieritas.....	135
5.2.2 Uji Normalitas Data.....	136
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	136
5.2.4 Pengaruh Implementasi <i>Self Assessment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	138
5.3 Pembahasan.....	143
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	149
6.1 Kesimpulan.....	149
6.2 Saran.....	150
Daftar Pustaka.....	154

Daftar Tabel

Table 3-1	Operasionaliasi Variabel.....	65
Table 3-2	Alternatif Jawaban.....	69
Table 5-1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Implementasi <i>Self Assessment</i> System	108
Table 5-2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak	109
Table 5-3	Interval Penafsiran Jumlah Skor Tanggapan Responden	111
Table 5-4	Rekapitulasi tanggapan responden tentang pendaftaran WP daerah	112
Table 5-5	Rekapitulasi tanggapan responden tentang pelaporan usaha.....	113
Table 5-6	Rekapitulasi tanggapan responden tentang menyiapkan dasar perhitungan	115
Table 5-7	Rekapitulasi tanggapan responden tentang WP menghitung dan memperhitungkan besarnya pajak	116
Table 5-8	Rekapitulasi tanggapan responden tentang persiapan penyetoran... ..	118
Table 5-9	Rekapitulasi tanggapan responden tentang melaksanakan penyetoran	119
Table 5-10	Rekapitulasi tanggapan responden tentang mengarsipkan bukti penyetoran	120
Table 5-11	Rata-Rata Skor Tanggapan Responden Pada Variabel Implementasi <i>Self Assessment</i> System	122
Table 5-12	Rekapitulasi tanggapan responden tentang melapor SPT Masa dan melapor SPT Tahunan	124
Table 5-13	Rekapitulasi tanggapan responden tentang mengajukan keberatan dan banding.....	126
Table 5-14	Rekapitulasi tanggapan responden tentang sanksi administratif	127
Table 5-15	Rekapitulasi tanggapan responden tentang tenggang waktu pembayaran.....	129
Table 5-16	Rekapitulasi tanggapan responden tentang kelengkapan dokumen.	130
Table 5-17	Rekapitulasi tanggapan responden tentang pemeriksaan pajak.....	131
Table 5-18	Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	133
Table 5-19	Hasil Uji Linieritas Hubungan antara Variabel Implementasi <i>Self Assessment</i> System dengan kepatuhan Wajib Pajak.....	136
Table 5-20	Hasil Uji Normalitas Data	137
Table 5-21	Hasil Uji Heteroskedastisitas	138
Table 5-22	Hasil analisis regresi linier sederhana implementasi <i>Self Assessment</i> System terhadap kepatuhan Wajib Pajak	139

Table 5-23	Korelasi antara implementasi <i>Self Assessment</i> System dengan kepatuhan Wajib Pajak Restoran, yaitu cafe -cafe yang terdapat di Kota Bandung	140
Table 5-24	Koefisien determinasi pengaruh implementasi <i>Self Assessment</i> System terhadap kepatuhan Wajib Pajak Restoran, yaitu cafe - cafe yang terdapat di Kota Bandung.....	143

Daftar Gambar

Gambar 4-1	Struktur Organisasi Imah Ngopi Bandung.....	75
Gambar 4-2	Struktur Organisasi Pawon Pitoe Bandung.....	85
Gambar 4-3	Struktur Organisasi The Sugarush Cafe Bandung	88
Gambar 4-4	Struktur Organisasi Warung Pasta Bandung.....	91
Gambar 4-5	Struktur Organisasi Cafe Qahwa Bandung	94
Gambar 5-1	Garis Kontinum Pendaftaran WP Daerah pada 25 café di Kota Bandung.....	113
Gambar 5-2	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Pelaporan Usaha	114
Gambar 5-3	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Menyiapkan Dasar Perhitungan.....	116
Gambar 5-4	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang WP Menghitung dan Memperhitungkan Besarnya Pajak.....	117
Gambar 5-5	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Persiapan Penyetoran	119
Gambar 5-6	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Melaksanakan Penyetoran	120
Gambar 5-7	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Mengarsipkan Bukti Penyetoran	121
Gambar 5-8	Garis Kontinum Penilaian Dimensi Administratif.....	122
Gambar 5-9	Garis Kontinum Penilaian Dimensi Menghitung Pajak dan Menetapkan Pajak.....	122
Gambar 5-10	Garis Kontinum Penilaian Dimensi Menyetorkan Pajak menggunakan SSPD,SPTPD, dan SKPDKB.....	123
Gambar 5-11	Garis Kontinum Penilaian Variabel Implementasi <i>Self Assessment System</i> yang dilakukan oleh café – café di Kota Bandung.....	123
Gambar 5-12	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Melapor SPT Masa dan SPT Tahunan.....	125
Gambar 5-13	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Mengajukan Keberatan dan Banding	127
Gambar 5-14	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Sanksi Administratif.....	128
Gambar 5-15	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Tenggang Waktu Pembayaran.....	130
Gambar 5-16	Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Kelengkapan Dokumen	131

Gambar 5-17 Garis Kontinum Tanggapan Responden Tentang Pemeriksaan Pajak	132
Gambar 5-18 Garis Kontinum Penilaian Dimensi Melaporkan Pajak.....	133
Gambar 5-19 Garis Kontinum Penilaian Dimensi Tata Cara Pembayaran Pajak	134
Gambar 5-20 Garis Kontinum Penilaian Dimensi Pemeriksaan dan Sanksi Pajak	134
Gambar 5-21 Garis Kontinum Penilaian Variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran	135
Gambar 5-22 Grafik daerah penolakan dan penerimaan H_0 pada uji hipotesis..	142

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	156
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Noah Barn Café Bandung.....	160
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Imah Ngopi Bandung	161
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Gigggle Box Café Bandung.....	162
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Anata Café Bandung.....	163
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Herb and Spice Café Bandung	164
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Pawon Pitoe Bandung.....	165
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Angkringan Dago Coffenery Bandung.....	166
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Ngopi Doloe Bandung.....	167
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Kopi Bara Bandung.....	168
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Madame Sisca Bandung	169
Lampiran 12	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di D’Cubes Bandung	170
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Sugarush Café Bandung	171
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Café Madtari Bandung	172
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Makan Doloe Bandung.....	173
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Warung Steak & Shake Bandung.....	174
Lampiran 17	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Bober Café Bandung	175
Lampiran 18	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Kopi Kelenteng Bandung.....	176
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Golden Monkey Café Bandung.....	177

Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Warung Pasta Bandung	178
Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Café Qahwa Bandung.....	179
Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Sushi Den Bandung	180
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Atmosphere Café Bandung.....	181

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama dari penerimaan dalam negeri yang sangat besar perannya bagi peningkatan pembangunan di Indonesia ini. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah Indonesia menciptakan suatu sistem perpajakan untuk mengelola penerimaan Negara tersebut dan memanfaatkannya untuk membiayai berbagai aktivitas pembangunan. Untuk melaksanakan pajak di Indonesia sekarang ini tidaklah mudah, ditambah lagi dengan semakin minimnya pengetahuan masyarakat akan perpajakan di Indonesia ini. Banyak dari masyarakat yang masih belum mengerti benar mengenai reformasi pajak yang terjadi, perhitungan pajak, serta bagaimana mekanisme penyetoran dan pembayaran pajak yang baik sebagai warga negara yang patuh akan pajak. Terkait dengan kepatuhan wajib pajak tersebut, maka pemerintah telah mengeluarkan peraturan berupa undang – undang perpajakan. Secara garis besar, undang – undang tersebut mengatur mengenai apa saja yang menjadi subjek dan objek pajak.

Berdasarkan pengelolaannya, pajak dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat untuk mengisi kas negara dan meliputi seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dipungut oleh daerah

berdasarkan peraturan perpajakan yang di tetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga daerah tersebut.

Menurut Mardiasmo (2013:11) “Pajak pusat terdiri atas pajak penghasilan (PPh), PPn dan PPnBm, Pajak Bumi dan Bangunan, serta Bea Materai”. Pajak Pusat dikelola oleh dirjen pajak melalui kantor operasional di daerah, yaitu kantor pelayanan pajak (KPP) dan kantor pelayanan pajak bumi dan bangunan (KPP BB). Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak, dimana jenis – jenis pajak daerah terbagi menjadi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak parkir.

Menurut Kadjatmiko (2012:77) mengatakan “salah satu aspek penting dari pemerintah daerah yang harus diatur secara hati – hati adalah masalah pengelolaan keuangan dan anggaran daerah.” Anggaran daerah atau APBD merupakan instrumen kebijakan utama bagi pemerintah dan juga merupakan aspek penting sebagai pengembangan kapabilitas dan efektivitas pemerintah daerah.

Jika melihat kondisi di zaman sekarang ini, terutama di kota Bandung sudah banyak berdiri restoran dan café yang cenderung memiliki tingkat persaingan yang tinggi antara satu dengan yang lain. Dilihat dari segi pembayaran pajak terutama pajak restoran, masih banyak fenomena yang terjadi. Hal tersebut ditunjukkan dalam artikel yang berjudul “Banyak Restoran di Bandung Belum Wajib Pajak” ditulis oleh Roni Kurniawan (www.jabar.metrotvnews.com, diunduh pada 28 Januari 2016 Pukul 21.00) bahwa “Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat melakukan pemantauan terhadap ratusan perusahaan terkait wajib

daftar pajak. Dari 400 perusahaan yang terdaftar, baru 250 yang melakukan proses daftar ulang terkait Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD) setelah mendapat teguran”.

Dalam artikel lain yang ditulis oleh Yedi Supriadi (www.pikiran-rakyat.com, diunduh pada 28 Januari 2016 Pukul 09.15) menyatakan:

Pemerintah Kota Bandung sudah mengerahkan petugas tim penertiban pajak daerah karena Dinas Pelayanan Pajak (Disyanjak) Kota Bandung mulai mengendus adanya beking dari oknum-oknum tertentu. Beking tersebut mengambil keuntungan dari perpajakan yang seharusnya masuk ke kas daerah. Adanya oknum yang membekingi usaha pengemplang pajak, berasal dari para pelaku usaha secara langsung. Penertiban ini tidak bermaksud mengungkap hal-hal dibalik itu semua. Tapi Pemerintah Kota Bandung berharap (pengusaha) untuk memenuhi kriteria patuh dalam hal perpajakan. Langkah tegas yang diambil Pemkot, dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak. Karena diduga masih ada ratusan pelaku usaha yang belum mendaftarkan usahanya sebagai wajib pajak.

Sementara itu, pada kasus – kasus sebelumnya (www.pikiran-rakyat.com, diunduh pada 8 Febuari 2016 Pukul 19.00) menyatakan:

Adanya indikasi pelanggaran, maka tim menindak sebanyak 5 usaha yang belum mendaftarkan pajaknya. Seperti salah satu Rumah Makan yang berlokasi di Jalan Balong Gede dan sejumlah tempat usaha lainnya. Total hingga kemarin sudah ada 8 usaha yang diberi peringatan untuk segera mendaftarkan pajak usahanya. Seperti diketahui, dalam beberapa hari terakhir Disyanjak Kota Bandung secara intensif tengah melakukan penyisiran terhadap pelaku usaha yang tidak taat pajak. Tim gabungan terdiri dari petugas Disyanjak Kota Bandung, TNI, Kepolisian, Kejaksaan, dan Satpol PP Kota Bandung dikerahkan untuk menindak setiap usaha yang terbukti tidak mendaftarkan pajak usahanya. Sebelumnya, Kepala Disyanjak Kota Bandung Priana Wirasaputra telah memperingatkan kepada para oknum yang membekingi para pengemplang pajak. Pihaknya tidak akan main-main menindak siapapun yang melakukan praktik ilegal.

Kasus lain dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Anto Darmanto (www.bandung.pojoksatu.id, diunduh pada 8 Febuari 2016 Pukul 19.00) bahwa “Ridwan Kamil sebagai Walikota Bandung menindak tegas rumah makan yang belum terdaftar sebagai wajib pajak daerah setelah diberikan toleransi waktu selama sepekan sebelum diterbitkan.” Hal ini juga menjadi bukti bahwa masih banyak usaha – usaha rumah makan, restoran, maupun cafe – cafe yang masih belum memenuhi kriteria kepatuhan perpajakan dalam menjalankan usahanya.

Dengan adanya fenomena – fenomena tersebut, maka penulisan ini memfokuskan pada masalah pajak daerah kota Bandung, khususnya pajak restoran karena masih banyak restoran yang belum membayarkan pajaknya secara rutin dan benar setiap bulannya. Pajak Restoran disesuaikan dengan UU no 28 tahun 2009, tentang perubahan atas UU no 12 tahun 2008 mengenai pajak daerah dan retribusi daerah serta peraturan daerah no 20 tahun 2011 tentang pajak restoran dan peraturan pemerintah no 65 tahun 2001. Penyesuaian dan pengaturan kembali pemungutan pajak restoran di dalam pajak daerah selain untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat juga dirasakan untuk memaksimalkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak daerah khususnya pajak restoran.

Potensial penerimaan pajak di sektor restoran merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat penting, maka untuk meningkatkan hal tersebut perlu adanya penyempurnaan dalam mekanisme pemungutan pajak. Mekanisme – mekanisme tersebut terkait dengan segala bentuk kendala – kendala yang mungkin dihadapi dalam pemungutan pajak restoran. Pemerintah harus

menghindari dan memperkecil hal – hal yang dapat menghambat pemungutan pajak restoran masuk ke kas daerah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran pada Café - Cafe di Kota Bandung”**. Peneliti mengidentifikasi masalah – masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana Implementasi *Self Assessment System* yang dilakukan oleh café – café di kota Bandung dalam menentukan sendiri kewajiban pajak yang terhutang?
2. Bagaimana keadaan kepatuhan pembayaran pajak restoran di café – café di kota Bandung dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya?
3. Apakah Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak restoran pada café – café di kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui Implementasi *Self Assessment System* yang dilakukan oleh café – café di kota Bandung dalam menentukan sendiri kewajiban pajak yang terhutang.
2. Untuk mengetahui keadaan kepatuhan pembayaran pajak restoran di café – café di kota Bandung dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya.

3. Untuk mengetahui apakah Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak restoran pada café – café di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi Perusahaan : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan mengenai pelaksanaan pembayaran pajak restoran di masa yang akan datang.
2. Bagi Lembaga – lembaga Akademik : Sebagai bahan masukan untuk pembelajaran mengenai pengetahuan mengenai mekanisme pembayaran, pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak restoran secara baik dan benar.
3. Bagi Siswa : Sebagai pemenuhan kewajiban dalam menempuh tugas akhir dan juga dapat menambah wawasan mengenai hal – hal perpajakan terutama pajak restoran dimana dengan melihat penerapannya secara langsung.

1.5 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada cafe - cafe di Bandung.